

ABSTRAK

Latar Belakang :

Menstruasi adalah proses perubahan siklus pembuahan secara teratur yang terjadi setiap 28 hari sekali, perubahan siklus pada organ reproduksi wanita merupakan salah satu proses untuk persiapan pembuahan dan kehamilan. Ketika pembuahan atau fertilisasi tidak terjadi, maka akan terjadi proses menstruasi akibat pelepasan lapisan dinding rahim sehingga mengeluarkan darah pervaginam. Salah satu gangguan yang kerap dialami ketika menstruasi adalah kram perut, yakni Dismenore. Kejadian dismenore dapat mengganggu aktivitas sehari-hari terutama pada wanita usia produktif, namun hal tersebut tergantung dari seberapa parah tingkat kram yang dialami oleh seseorang sehingga menyebabkan rasa tidak leluasa untuk melakukan aktivitas sehari hari. Penurunan produktivitas seseorang dapat mempengaruhi perubahan kualitas hidup, namun belum diketahui pasti apakah seluruh faktor kualitas hidup seperti kepuasan seseorang terhadap kondisi kesehatan tubuh, performa akademik dan status psiko sosial dapat mengalami perubahan akibat dismenore.

Tujuan Penelitian :

Mengetahui pengaruh tingkat keparahan dismenore primer terhadap kualitas hidup pada mahasiswa preklinik FK UPH angkatan 2020-2022.

Metode penelitian :

Penelitian ini menggunakan metode potong lintang (*cross-sectional*) dengan 141 subjek mahasiswa preklinik FK UPH yang telah memenuhi kualifikasi sebagai responden dan setuju untuk terlibat dalam penelitian.

Hasil :

Berdasarkan hasil data yang telah didapatkan dari 141 subjek, terdapat 97,1% subjek yang mengalami dismenore primer ketika siklus menstruasi berlangsung. Terdapat 78,01% subjek yang mengalami gangguan aktivitas sehari – hari akibat dismenore primer. Dengan hasil analisis Anova dan uji normalitas data Kruskal – Wallis terhadap hasil nilai signifikansi atau p value 0,01.

Kesimpulan :

Terdapat pengaruh dismenore primer terhadap kualitas hidup pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan *p value* <0.05 (0.01)

Kata kunci :

Dismenore, kualitas hidup, tingkat keparahan, mahasiswi



ABSTRACT

Background :

Menstruation is a process which occurs changing of fertilization cycle on regular basis every 28 days. Cyclic changes in female reproductive system is included as a process to prepare fertilization and gestation. When fertilization doesn't occurred, menstrual cycle will begin to proceed due to releasing of uterus lining that causes prevaginam bleeding. Particularly, one of the most common disorder in menstruation is menstrual cramps or oftenly known as Dysmenorrhea. Dysmenorrhea incidence might be interfere with daily activities especially in productive women. However, this incidence depends on how dysmenorrhea severity level affects a person until it generates unease feeling to keep up with their daily activites. Decreased productivity might be affect to changes in quality of life, but it hasn't yet known for sure if overall factor which involve to quality of life such as healthiness satisifcation, academic performace, and psychosocial status would be change due to dysmenorrhea appearance.

Objective :

To study Primary Dysmenorrhea impact on quality of life among UPH faculty of medicine preclinical students batch 2020 – 2022.

Methods :

This study uses cross sectional method among 141 preclinical students in UPH faculty of medicine which fulfill criteria as respondents.

Result :

Based on the data obtained from 141 subjects, there were 97.1% of subjects who experienced primary dysmenorrhea during menstrual cycle. 78,01% of subjects also experienced disruption of daily activities towards as a consequence of primary dysmenorrhea that occurred to subjects. According to analysis test result from Anova and Kruskal – Wallis normality test, results obtained significant value or p value 0.01

Conclusion :

There is impact between primary dysmenorrhea towards quality of life among preclinical medical students of Universitas Pelita Harapan.

Keyword :

Dysmenorrhea, quality of life, severity level, college student.

